



Wundt, Sigmund Freud dan Community Mental Health

Oleh:

Prof. Drs. Koentjoro. MBS. Ph.D. psikolog
Dosen (tetap) Fakultas Psikologi UGM dan Dosen (tidak
tetap) di Ull, UAD, Untag Sby, Stipsi Primagama, dll.

Latar Belakang

Sifat Pembelajaran dalam Psikologi harus holistik. Untuk itu pemahaman definisi dan sejarah psikologi sangatlah diperlukan.

Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa apa kata mereka lebih penting dari pada siapa yang mengatakan

Sejarah Psikologi

1. Pertanyaan yang selalu muncul dalam benak saya adalah kenapa Wundt disebut bapak psikologi?; dan kenapa karya *Experimental Wundt* pada sekitar tahun 1885, kemudian diresmikan sebagai lahirnya psikologi? Kenapa sebuah eksperimen kemudian mengalahkan konsep?
2. Kenapa harus ada eksperimen? Bukankah Sultan Agung Hanyokrokusumo (sekitar abad 17-18) telah menyatakan Cipta, Rasa dan Karsa? Yang kemudian diadopsi Emmanuel Kant (1724–1804) menjadi Cognitive, Affective and Conative; atau kenapa bukan Carl Gustave Le Bon yang menulis buku ttg *the Crowd* (abad 18); Atau Christian Wolf (1679–1754) yang mempopulerkan istilah psikologi) karena studynya ttg mind?

Sejarah Psikologi & Ilmu Peradaban serta peran Ull:

1. Bahwa terjadi migrasi penduduk Eropa (+Afrika) ke Amerika. Eropa dalam hal Ilmu pengetahuan berkembang lebih awal dibanding Eropa; ketika itu banyak scholar Amerika yang belajar psikologi ke Eropa. Ada 40 orang Amerika belajar pada Wundt, kemudian menyebarkan pengaruhnya di Amerika yang kemudian dikenal sebagai faham Behaviourism, salah satunya adalah Cattell yang kemudian mengembangkan psikologi di Columbia University.
2. Ingat ketika Kurt Lewin setelah lari dikejar Nazi dari Jerman tahun 1945 ke Chicago University dan mengembangkan konsep Humanistic Psychology tak mampu mengoyahkan dominasi peran behaviorisme di Amerika.
3. Kalau dosen UGM dahulu banyak dikirim belajar ke Amerika dan memberikan pengaruh pada warna dan corak pembelajaran psikologi; apakah nanti juga akan berlaku demikian ketika banyak dosen Ull yang belajar S3 di Jerman?

Sigmund Freud

Banyak pakar psikologi islami meninggalkan ajaran Freud dengan alasan ia adalah atheis. Namun kalau menurut saya ajaran Sigmund Freud sangat agamis dan dinamis, khususnya ketika membicarakan Gagasan Struktur Psikis.

- Lahir di Freiberg Moravia tahun **1856**
- Pindah Ke Wina (Dikejar Nazi terus ke London)
- Selama tinggal di London hampir setiap tahun menerbitkan buku
- Meninggal di London tahun **1939**
- Dia adalah Dokter ahli ilmu hayat, yang kemudian mengobati kekacauan syaraf.
- 1909 Pengakuan pertama keahliannya oleh Clark University, Worcester.

Latar Belakang Pandangannya

1. Sangat dipengaruhi oleh **Darwin** (*survival*)
2. **Fechner** (*Dasar pengetahuan ilmu Jiwa*).
3. **Hermann von Helmholtz** (*pengawetan energi*)
bahwa energi adalah kumpulan → massa.

Dokter muda yang menyelidiki ilmu hayat ia sukar melepaskan dirinya dari fisika. Untungnya ia dibimbing :

4. **Ernst Brucke** (direktur laboratorium physiology) yang ia kagumi karena teorinya yang dinamis (Theori Freud kemudian dikagumi orang karena sangat Dinamis)

Freud juga dikenal sebagai bapak psikiatri

Psikoanalisa sebagai sistem ilmu jiwa dan bukan suatu cabang ilmu jiwa atau psikiatri

Karya-karya Freud:

1904 *The Psychopathology of Everyday life*

1890 *Interpretation of Dreams*

1904 1) *A case of Hysteria*; 2) *Three Essays of Sexualities*;
3) *Wit and Its Relation to the Unconscious*; 4) *The Future of Illusion*

- **Civilization and Its Discontents** (Kritik Kemasyarakatan)
- Banyak karya lain tidak terlacak, ada diberbagai artikel dan tulisannya buku terpencah di beberapa media dan buku yang ditulis sejak 1890 hingga 1936. Namun banyak orang mengkritik bahwa Freud tidak lagi produktif manakala ia sudah pindah ke London hingga akhir hayatnya tahun 1939.

Pribadi Freud adalah pribadi yg berkembang, Freud selalu memperbaiki, mengubah dan memperluas teorinya.

Beberapa pendapatnya terdahulu yang telah dibuang dan banyak yang lain dirumuskan kembali.

Libido → Eros & Thanatos → Motivasi

Histeria (A case of Hysteria, 1905)

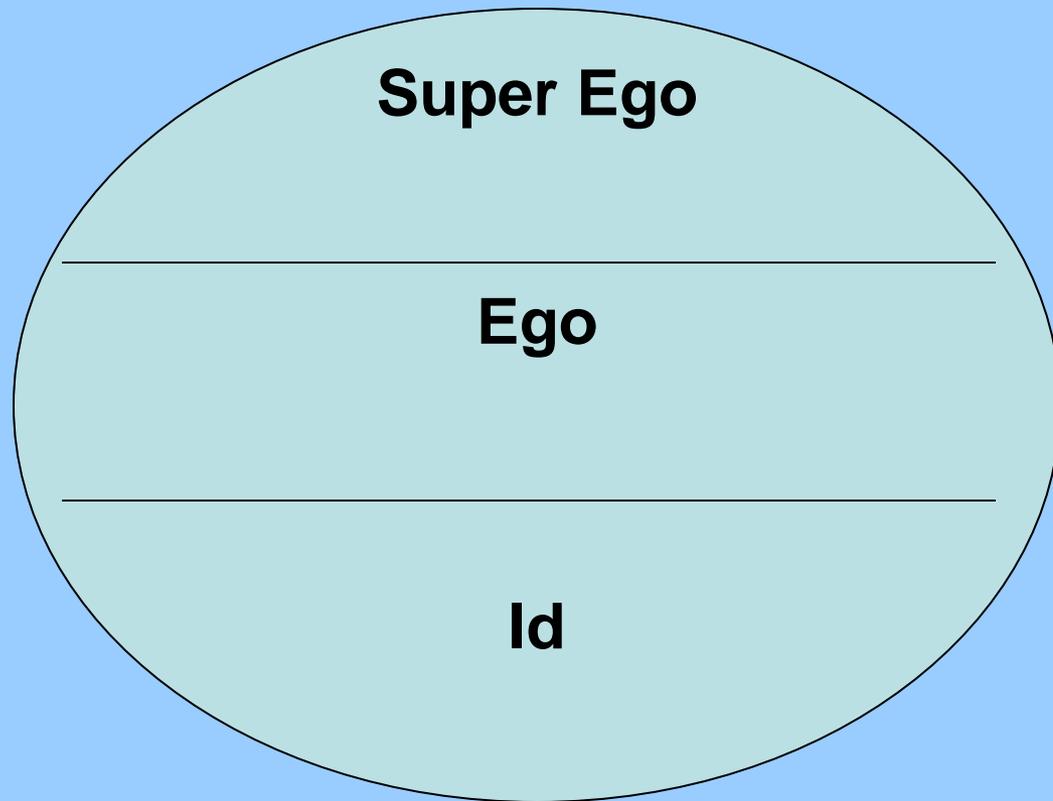
- Penanganan pasien histeria mengarahkan pada kesadaran bahwa masalah fisik berhubungan dengan masalah intra-psikis, seperti ingatan akan peristiwa lampau yang traumatik
- Proses intra-psikis digambarkan dengan adanya resistensi, represi, yang terjadi karena adanya konflik antara keinginan dan keinginan lain, dan yang tidak dapat diselesaikan dengan etika, estetika, dan keyakinan personal dalam kepribadian individu. Konflik-konflik yang tidak dapat diselesaikan tersebut kemudian direpresi dari kesadaran dan dilupakan.

Gagasan Struktur Psikis

- Struktur kepribadian: id, Ego, dan Superego
- Kesadaran dibedakan atas kesadaran, ambang kesadaran, dan ketidak-sadaran
- Dinamika proses ketika ada kebutuhan atau konflik kebutuhan dimana Ego menjadi pengatur sesuai prinsip realitas, dng adanya proses represi, yg dapat berakibat terjadinya hambatan, simtom, krisis dan kecemasan
- Ketidak-sadaran akan berisi hal-2 yg sudah direpresi.
- Kebutuhan yang direpresi bukannya menjadi tidak ada melainkan tetap aktif hanya menunggu kesempatan untuk muncul kembali ke kesadaran.

- Dengan cara terselubung atau mengambil bentuk lain kekuatan yang direpresi muncul kembali ke kesadaran dengan sensasi yang sama-sama menyakitkan.
- Bentuk lain dari gagasan yang ditekan, disebut juga sebagai simtom, aman dari serangan pertahanan diri ego.
- Sublimasi merupakan suatu cara untuk mengatasi rasa bersalah karena adanya gagasan yang patogenik, yaitu dengan mengarahkan pada tujuan yang lebih tinggi yang bebas dari penolakan.

Susunan & Dinamika Kepribadian (Ilmu Jiwa Dinamis)



Erotic Spheres

Three Essays of Sexualities, 1905

- Simtom terkait dengan harapan-harapan seksual yang patogenik (infantil seksualitas) di masa kecil, baik pada laki-laki mau pun perempuan
- Seksualitas anak kecil, terlepas dari masalah reproduksi yang berfungsi paling akhir
- Seksualitas infantil memungkinkan anak mendapatkan kesenangan dari berbagai sumber untuk mendapatkan kesenangan ada konflik dan ini adalah sebuah krisis.

- Sumber kesenangan adalah perangsangan-sendiri (*auto-eroticism*) pada bagian-bagian tubuh yang peka (*erogenous zones*)
- Komponen lain dari kesenangan seksual adalah komponen impuls, atau *libido*, yang melibatkan orang lain sebagai objek. Komponen ini muncul sebagai pasangan yang berlawanan, seperti aktif dan pasif (misal sadisme-masochisme; kesenangan ekshibisi aktif/pasif)

- Manifestasi seksual infantil dapat dilihat dari pilihan objek, dimana orang lain mempunyai peran penting
- Kehidupan seksual kanak-kanak sangat kaya tetapi tidak saling terkait, dimana satu impuls mengarahkan pada kesenangan yang tidak terkait dengan impuls lain. Hal ini di masa datang akan berkorelasi dan diorganisasi dalam dua arah umum sehingga mendekati pubertas karakter seksual menjadi lebih jelas
- Jika ada yang kurang terpuaskan akan terjadi *regresi*

Psikologi dari Error The (Psychopathology of Everyday life, th 1904)

- Keseleo lidah, salah tulis, salah baca, salah dengar
- Kelupaan temporer: nama, apa yang akan dilakukan

Interpretasi Mimpi (Merupakan Buku Pertama tahun 1890 dan Wit and Its Relation to the Unconconscious)

- Menggantikan hipnosis
- Merupakan cara tidak langsung untuk menginterpretasi hal-hal yg ditekan di ketidak-sadaran
- Isi dari mimpi merupakan pemunculan terselubung dari pikiran-impian yang tidak disadari akibat resistensi ego

Mimpi

- Bukan fenomena somatik melainkan fenomena mental
- Orang mempunyai pikiran yang ia ketahui tanpa pengetahuan bahwa ia mengetahuinya
- Interpretasi mimpi dan eror untuk memahami pikiran yang tidak disadari

Garis Besar

- Konsep kesadaran – ketidak-sadaran
- Kebutuhan-kebutuhan yang menimbulkan konflik, menyebabkan terjadinya represi, resistensi
- Kebutuhan didasari oleh kesenangan seksual
- Kesenangan seksual muncul sejak masa kanak-kanak, jika tidak terpenuhi akan terjadi regresi
- Substitusi kebutuhan yang direpresi, muncul sebagai simtom
- Interpretasi mimpi dan eror menjadi cara memahami pikiran/harapan/kebutuhan yang ada di ketidak-sadaran

Hidup itu pilihan

**Identifikasi & proses Interaksi (dengan
Lifespan Development Perspectives)**

Konflik

Menggunakan istilah Energi & Motivasi

Kastrasi Kompleks

Status Ego

dan Banyak Lagi

Pengaruhi

- Carl Gustave Young
- Adler
- Fritz Kunkel
- Erich From dan Neo Freudian
- Lacan
- Anna Freud (Psychology Gender)
- Chandrajiwa dan Pangestu (?)

Community Mental Health

Banyak menangani masalah stressful life event/situation, difficulty in coping, the timing of intervention karenanya banyak berhubungan dengan masalah krisis dan intervensi krisis.

Kalau merujuk sejarahnya Community psychology justru berkembang dari Community Mental Health. Psikologi Kesehatan Komunitas menawarkan alternatif cara pandang dan intervensi yang lebih luas karena pengaruh dari:

(1) perkembangan teori sosial tahun 60an seiring dengan gerakan sosial/masyarakat sipil melawan ketidakadilan sosial-ekonomi-politik → human right.

(2) transisi kesehatan → era bakteri dan kuman ke era chronic diseases

Karenanya aktivitas Community Mental Health bisa bergerak pada ***Preventing Problem Behavior & promoting Social Competence; Program Intervensi dan Kuratif.***

Goal Akhir Intervensi Komunitas

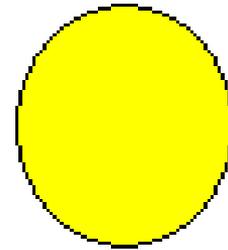
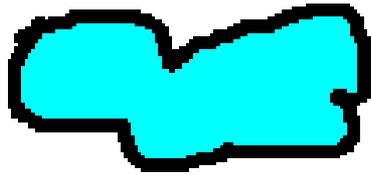
- **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat**
 - **Meningkatnya Kecerdasan Masyarakat**
 - **Meningkatnya Kesejahteraan Sosial**
 - **Meningkatnya Kemandirian Masyarakat**
-
- **Sebuah Intervensi komunitas harus terencana, terukur, ada batas waktu, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan**
 - **Mapping untuk pemahaman dan pembatasan persoalan sangatlah diperlukan.**

Kesimpulan?

Bagaimana kaitan antara Wundt, Freud dan Community Mental Health?

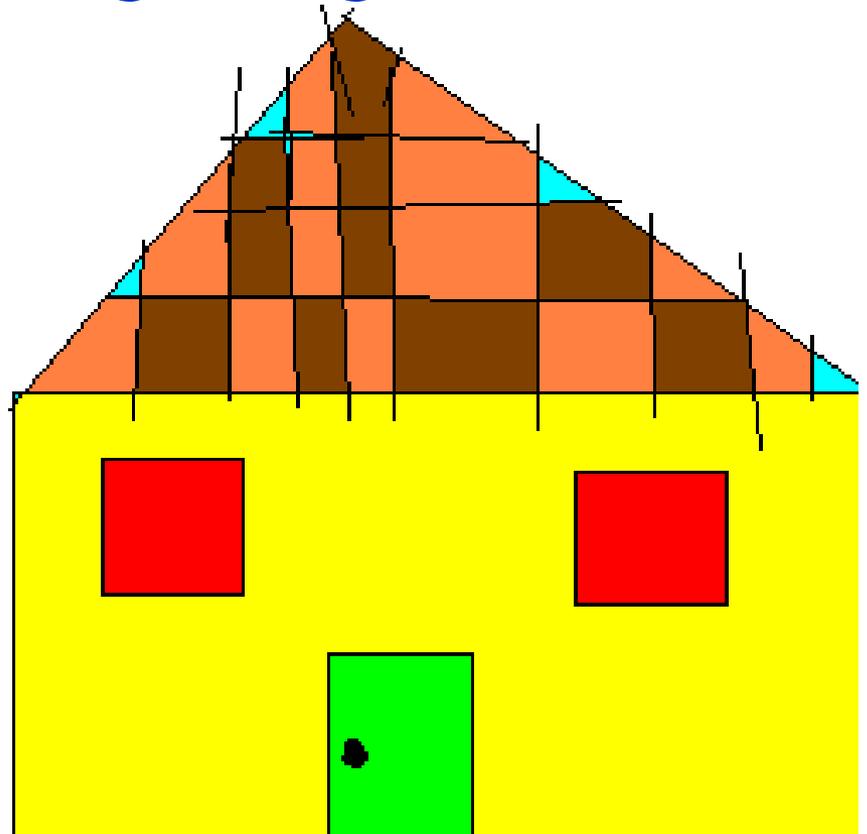
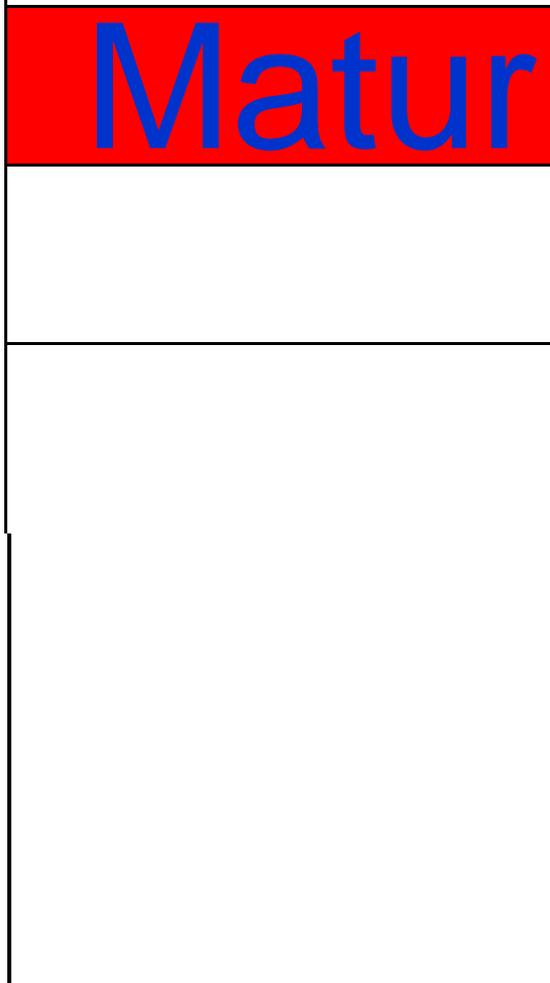
Marilah kita lebih kritis dalam memahami psikologi

Masalah Kesehatan bukan hanyalah masalah klinis namun juga masalah lain.



Matur

Nuwun



Referensi

- Koentjoro, 2007. Karya Utama Sigmund Freud, *Makalah Diskusi Mahasiswa Pasca Sarjana UGM* (tidak diterbitkan). UGM: Yogyakarta
- Koentjoro, 2008. Intervensi Komunitas, *Materi Kuliah* (tidak diterbitkan) di School of Psychology and Human Development, Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universitas Kebangsaan Malaysia: Bangi
- Nezu, A.M; Nezu, C.M and Geller, P.A 2003. *Handbook of Psychology, Vol. 9, Health Psychology*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Stricker, G and Widiger, T.A. 2003. *Handbook of Psychology, Vol. 8, Clinical Psychology*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.